

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo

Chusnul Cahyaningtyas

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
chusnulcahyaningtyas@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Belajar menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin lebih mudah jika menggunakan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang (1) proses penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, (2) pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, dan (3) respon siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Penelitian eksperimen ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik tes *pretest-posttest*, dan teknik angket. Data observasi dan data angket respon dianalisis menggunakan teknik persentase, sedangkan data tes dianalisis dengan rumus uji t.

Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Proses penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal berjalan baik. Hasil observasi aktivitas guru mendapat persentase sebesar 77,3%. Hasil observasi aktivitas siswa mendapat persentase sebesar 85%. (2) Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa. Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* diperoleh hasil uji *t-signifikansi* dengan *t-test* = 18,36 dan $d_b = 19$. Berdasarkan tabel taraf 5% (0,05) = 0,95, hal ini menunjukkan nilai *t-test* lebih besar daripada *t-tabel* (18,36 > 0,95). (3) Penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hasil analisis angket respon siswa yang terdiri atas sepuluh butir pernyataan menghasilkan persentase berkisar antara 81%-100%.

Kata Kunci: sepak bola verbal, strategi pembelajaran aktif, menyusun kalimat.

Abstract

This research discusses the application of verbal football active learning strategies on the ability to compose simple Mandarin sentences for grade X students Cross-Interest SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Learning to compose simple Chinese sentences is easier when using learning strategies. The one of learning strategies that can be used is an a verbal football active learning strategies. The purpose of this research was to obtain a description of (1) the process of applying verbal football active learning strategies in learning to compose simple Mandarin sentences for grade X students Cross-Interest of SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, (2) the effect of applying verbal football active learning strategies to the ability to compose simple Chinese sentences for grade X students Cross-Interest of SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, and (3) the responses of grade X students Cross-Interest from SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo to the implementation of verbal football active learning strategies in learning to compose simple Chinese sentences. This experimental research uses *one-group pretest-posttest design*. The research data collection techniques and instruments used observation, the *pretest-posttest* test technique, and the questionnaire technique. Observation data and questionnaire response data were analyzed using percentage techniques, while test data were analyzed using the *t-test* formula.

After analysis, The following results are obtained: (1) The process of applying verbal football active learning strategies is going well. The results of teacher activities observations get a 77,3% percentage. The results of student activities observations get a 85% percentage. (2) Verbal football active learning strategies have a positive influence on the student's ability to compose simple Chinese sentences. The results of the pre-test and post-test data analysis obtained the results of the *t-test* significance with *t-test* = 18,36 and $d_b = 19$. Based on a table of 5% (0,05) = 0,95, this shows that the *t-test* value is greater than *t-table* (18,36 > 0,95). (3) The application of verbal football active learning strategies get good responses from students. The results

of the questionnaire analysis of student responses consisting of ten items produced a percentage ranging from 81% -100%.

Keywords: verbal football, active learning strategies, composing sentences.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu komponen yang terdiri dari unsur-unsur pembentuk bahasa, berfungsi sebagai suatu alat yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi dengan manusia lain. Karsono (2014:2) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem syaraf masyarakat, manusia menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikirannya dan berkomunikasi dengan manusia lain. Bahasa Mandarin saat ini memiliki peranan penting, sehingga ada banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Mandarin salah satunya sebagai bekal untuk bersaing dalam dunia kerja.

Salah satu sekolah yang menyertakan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib ialah SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil diskusi langsung maupun melalui sosial media dengan guru bidang studi Bahasa Mandarin di SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dan mewawancarai salah seorang siswa, bahasa Mandarin dianggap menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa kelas X SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, terutama dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin. Mereka belum paham mengenai aturan dasar cara menyusun kalimat dalam bahasa Mandarin yang benar, para siswa sering kali terpengaruh oleh bahasa ibu. Sebagai contoh kalimat bahasa Indonesia “Saya belajar di rumah”, bila diubah ke bahasa Mandarin harusnya menjadi “我在家里学习” *wǒ zài jiā lǐ xuéxí*. Namun karena masih terpengaruh bahasa ibu kalimat tersebut menjadi “我学习在家里” *wǒ xuéxí zài jiā lǐ*.

Berbagai macam kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat diantisipasi melalui kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Mintowati (2017:1) mengatakan, dalam Permendikbud tahun 2016 No. 22 disampaikan bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin ialah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi yang dapat digunakan oleh guru salah satunya ialah strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin yang mengangkat judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo”.

Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal, dapat membantu siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo lebih mudah dalam belajar bagaimana cara menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan tepat.

Ginnis (2008:165), strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal adalah strategi pembelajaran yang mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo yang tinggi. Untuk menerapkan strategi pembelajaran ini, siswa di dalam kelas dibagi menjadi dua tim yang berbeda. Setiap tim dipilih satu siswa sebagai perwakilan ketua tim. Tugas ketua tim adalah mengawasi jalannya permainan, menertibkan anggota timnya, dan menghitung skor yang diperoleh timnya. Dua tim ini akan saling bersaing untuk menjawab sebanyak-banyaknya pertanyaan mengenai menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin yang diberikan oleh guru untuk mendapatkan gol. Pemberian pertanyaan terbagi atas tiga babak, setiap babak berdurasi lima menit. Dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat membantu siswa lebih aktif di dalam kelas, dimana siswa dituntut untuk berfikir dan bergerak secara cepat dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan mendengarkan ceramah dari guru saja.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri atas subjek dan predikat. Menurut Keraf (1991:152), bahwa kalimat sederhana adalah kalimat dari dua unsur inti yang dapat diperluas dengan satu atau lebih unsur kata tambahan. Sementara Yulius (2010:9) mengatakan, kalimat sederhana terdiri atas dua unsur, yaitu subjek 主语 dan predikat 谓语. Terdapat tiga jenis struktur kalimat bahasa Mandarin yang paling dasar yaitu : 1) subyek + predikat, 2) subyek + predikat + obyek, dan 3) subyek + predikat + obyek atau keterangan.

METODE

Bentuk rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2016:74) desain *one-group pretest-posttest design* terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan dalam satu kelas.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. sampel penelitian yang digunakan ialah siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo karena

mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo hanya diajarkan pada kelas Lintas Minat yang berjumlah satu kelas.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini, berisi daftar berbagai jenis kegiatan yang diamati ketika penelitian berlangsung. Dalam proses pengumpulan data observasi, lembar observasi aktivitas guru diisi oleh guru bahasa Mandarin kelas X SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dengan memberikan tanda centang, sementara lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh teman sejawat peneliti atas persetujuan dari guru pamong. Bentuk observasi yang digunakan ialah observasi terstruktur.

2) Teknik Tes

Arikunto (2010:193) mengatakan, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Digunakan teknik tes dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin para siswa. Penelitian ini menggunakan tes tulis berupa soal *pre-test* dan soal *post-test*.

3) Angket

Arikunto (2010:194) mengemukakan, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Digunakannya teknik angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui respon siswa mengenai pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang akan didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Data *Pre-test* dan *Post-test* pada penelitian ini dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Angket yang diberikan berisi respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Angket menggunakan skala *Likert* dengan variasi jawaban diantaranya ialah Sangat Setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Jawaban data angket akan dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah setiap butir pernyataan dianalisis, kemudian dianalisis lagi menggunakan skala *Likert* dengan rumus seperti berikut:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan selanjutnya diklasifikasi berdasarkan kelompok pernyataan. Riduwan (2011:23) mengatakan, klasifikasi persentase responden dapat diklasifikasikan seperti berikut:

Tabel 1. Kriteria interpretasi skor:

Persentase	Kualifikasi
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup Baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Pada awal pelaksanaan penelitian, para siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin sebelum diberikan perlakuan. Setelah mengerjakan soal *pre-test*, peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin di dalam kelas.

Setelah selesai menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Peneliti menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *post-test*, untuk mengetahui hasil selama pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Siswa juga diminta untuk mengisi lembar angket respon siswa mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Mandarin juga menilai dan mengamati selama

proses penelitian berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal memberikan manfaat dan pengaruh yang bagus terhadap para siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, *pre-test* dan *post-test*, serta angket respon siswa pada kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo yang telah dianalisis menggunakan perhitungan yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru menghasilkan persentase 77,3% yang termasuk dalam kategori “baik” berdasarkan penilaian pada skala likert. Hasil analisis lembar observasi siswa menghasilkan persentase 85% yang termasuk dalam kategori “sangat baik” berdasarkan skala likert.

Hasil analisis nilai *pre-test* dan *pos-test* juga memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil nilai siswa pada saat *pre-test* hanya sebesar 28,65, sedangkan pada nilai *post-test* terjadi peningkatan pada rata-rata nilai siswa menjadi 82,85. Peneliti juga menganalisis nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *t-signifikansi* mendapat hasil sebesar 5,56 dengan derajat kebebasan sebesar 19, dan menggunakan taraf signifikansi 0,05, sehingga t_a mendapatkan 0,95. Berdasarkan data tersebut, *t-signifikansi* berada di rentang $18,36 > 1,67$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal.

Selain itu hasil analisis dari lembar angket respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal juga mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan setiap butir pernyataan mendapatkan persentase yang sangat baik dan termasuk pada kategori sangat baik pada skala *Likert*, sehingga siswa dapat termotivasi dan aktif selama pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis data penelitian dari penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dilihat berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana

bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo memberikan pengaruh baik bagi proses pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil persentase dari lembar observasi aktivitas guru sebesar 77,3% dan lembar observasi siswa mendapatkan persentase sebesar 85%.

- 2) Penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo terbukti memberikan pengaruh positif. Ini dibuktikan dari hasil analisis dari data nilai soal *pre-test* mendapatkan persentase 28,65% kemudian meningkat pada hasil nilai *post-test* mendapat persentase 82,85%. Nilai *t-signifikansi* berada pada interval $t-test > 0,95 = 18,36 > 0,95$ maka terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.
- 3) Penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin mendapat respon yang sangat baik dari para siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Ini dibuktikan dari hasil analisis angket respon siswa yang berisi sepuluh butir pernyataan mendapatkan persentase sangat baik pada setiap butirnya. Jika dianalisis menggunakan skala *likert* tergolong pada kategori sangat baik, karena terdapat di rentang 81%-100%.

Saran

Berikut ini adalah saran dari peneliti yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Diharapkan guru dapat lebih memperhatikan durasi waktu ketika menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Diharapkan siswa dapat berperan lebih aktif lagi ketika pembelajaran di kelas baik ketika menyampaikan pendapat atau ketika bertanya perihal materi yang kurang dipahami agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Diharapkan untuk peneliti lain dapat mengelola waktu lebih baik lagi ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk selanjutnya diharapkan penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat diterapkan pada pembelajaran dan kemampuan lainnya selain menyusun kalimat dalam bahasa Mandarin, seperti dalam kemampuan mendengar, membaca, dan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Terjemahan oleh Wasi Dewanto. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. Surabaya: PMW.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mintowati. 2017. "Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah: Pendekatan dan Metode Alternatif". *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Bahasa Mandarin Indonesia*,(Online),Vol.1, No.1, (<http://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/view/25/11>, diakses pada 5 Januari 2019).
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran*. Terjemahan oleh Raisul Muttaqien. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulius, Hendri. 2010. *Mudah dan Lancar Belajar Tata Bahasa Mandarin*. Jakarta: Trans Media Pustaka.

